



LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ) TAHUN ANGGARAN 2019



**DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA
DAN PERKEBUNAN KAB. PESISIR SELATAN
PAINAN, JANUARI 2020**

PENYUSUNAN LKPI
TAHUN ANGGARAN 2019

A. PROGRAM DAN KEGIATAN

URUSAN : PILIHAN

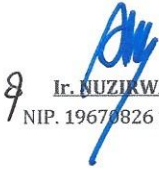
OPD Pelaksana : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan

No	PROGRAM/KEGIATAN	BELANJA (Rp.)		
		ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4	5
I	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	937.635.313	865.156.369	92,27
	1 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	135.000.000	98.484.009	72,95
	2 Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	217.050.000	211.250.000	97,33
	3 Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	128.750.000	128.122.100	99,51
	4 Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	28.069.700	25.040.000	89,21
	5 Penyediaan Alat Tulis Kantor	150.719.681	149.818.750	99,40
	6 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	41.692.232	36.665.510	87,94
	7 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	7.203.700	6.876.000	95,45
	8 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	10.550.000	10.490.000	99,43
	9 Penyediaan Makanan dan Minuman	42.900.000	31.210.000	72,75
	10 Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	77.900.000	72.970.000	93,67
	11 Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi dalam Daerah	97.800.000	94.230.000	96,35
II	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	976.155.500	933.428.092	95,62
	1 Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	528.536.000	527.936.000	99,89
	2 Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	73.521.500	73.071.500	99,39
	3 Pengadaan Meubiler	38.750.000	34.200.000	88,26
	4 Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung kantor	78.000.000	76.022.500	97,46
	5 Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	257.348.000	222.198.092	86,34
III	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	110.400.000	110.287.000	99,90
	1 Pendidikan dan pelatihan Formal	110.400.000	110.287.000	99,90
IV	PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PERTANIAN/ PERKEBUNAN	1.150.455.600	894.032.585	77,71
	1 Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	761.026.600	532.511.285	69,97
	2 Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	32.426.000	22.993.500	70,91
	3 Pemeliharaan Rutin Berkala Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	36.000.000	24.000.000	66,67
	4 Pengembangan Teknologi Budidaya Padi SRI	235.400.500	234.694.850	99,70
	5 Pengembangan Teknologi Budidaya Padi Organik	85.602.500	79.832.950	93,26
V	PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN / PERKEBUNAN	2.347.743.446	2.253.543.699	95,99
	1 Pengembangan Bibit Unggul Perkebunan	251.462.600	239.265.900	95,15
	2 Pengembangan Bibit Unggul Pertanian	45.476.000	44.115.800	97,01
	3 Pengembangan Tanaman Hortikultura	92.312.600	89.339.650	96,78
	4 Optimasi Lahan Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat	74.225.900	64.117.906	86,38

1	2	3	4	5
	5 Sekolah Lapang Pengendalian Hama dan Penyakit/OPT Tanaman Perkebunan	44.375.000	43.535.000	98,11
	6 Pembinaan dan Pengembangan Tanaman Perkebunan	138.507.500	117.229.793	84,64
	7 Pengendalian Hama Perkebunan	325.182.600	299.326.400	92,05
	8 Penunjang Kegiatan Provinsi dan Pusat Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura	149.217.300	148.423.850	99,47
	9 Penyusunan Data Base Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B)	604.884.400	601.903.350	99,51
	10 Pembenahan dan pengolahan Data Statistik Pertanian	149.109.164	138.684.500	93,01
	11 Penangkaran Bibit Unggul Perkebunan	4.030.382	4.024.250	99,85
	12 Penyusunan Action Plan Kawasan Pertanian	267.112.500	265.848.550	99,53
	13 Pemantauan Peredaran Pupuk dan Pestisida	39.737.500	36.360.350	91,50
	14 Pengendalian OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura	162.110.000	161.368.400	99,54
V	PROGRAM PEMBERDAYAAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN	519.044.400	509.697.157	98,20
	1 Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	467.878.900	459.316.657	98,17
	2 Penyusunan Programa Penyuluh Pertanian/Perkebunan	51.165.500	50.380.500	98,47
VI	PROGRAM PENINGKATAN KELEMBAGAAN PETANI	1.596.289.000	1.283.036.431	80,38
	1 Peningkatan Kemampuan Kelembagaan Petani (LKMA)	95.929.000	92.469.000	96,39
	2 Fasilitasi Asuransi Usaha Tanaman Padi	38.830.400	36.964.666	95,20
	3 Fasilitasi Pembentukan Kelompok Tani Berbadan Hukum	138.104.600	137.066.500	99,25
	4 LOAN IPDMIP	1.110.540.400	821.613.750	73,98
	5 Penunjang LOAN IPDMIP	70.851.200	68.757.965	97,05
	6 Forum Komunikasi Petani/Kontak Tani	142.033.400	126.164.550	88,83
VII	PROGRAM PENINGKATAN NILAI TAMBAH, DAYA SAING, INDUSTRI HILIR, PEMASARAN DAN EKSPOR HASIL PERTANIAN	343.908.748	331.319.956	96,34
	1 Pengembangan Pasca Panen Tanaman Hortikultura	78.098.500	77.894.200	99,74
	2 Pengembangan Jaringan Pemasaran Produksi Perkebunan	45.864.442	41.951.250	91,47
	3 Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah	10.560.000	8.079.300	76,51
	4 Pengembangan Pasca Panen Tanaman Pangan	144.185.806	142.978.956	99,16
	5 Pengembangan Pasca Panen Tanaman Perkebunan	65.200.000	60.416.250	92,66
VIII	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA PERTANIAN/ PERKEBUNAN	7.475.747.991	5.867.807.733	78,49
	1 Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian (Penunjang Satker 08)	77.203.991	76.832.186	99,52
	2 Pembangunan/Rehabilitasi Infrastruktur Pertanian	3.830.380.000	3.690.791.400	96,36
	3 DAK Bidang Pertanian dan Pendamping	2.017.814.000	2.011.841.254	99,70
	4 Penunjang DAK Bidang Pertanian	94.800.000	88.342.893	93,19
	5 Pembukaan Jalan Pertanian Puncak Baling Koto Baru Kecamatan Bawang	94.800.000	-	-
	6 Pembukaan JUT Kenagarian Ngalau Gadang Limau - Limau Kecamatan Bawang Utara	189.700.000	-	-
	7 Pembangunan Jalan Pertanian Dilan Nagari Muaro Aie Pancun Tabu Kecamatan Bawang Utara	94.800.000	-	-
	8 Pembangunan Jalan Pertanian Korong Nan Ampek Kecamatan Koto XI Tarusan	94.800.000	-	-
	9 Pembangunan Jalan Ruas Limau Manis Kulam Nagari Kambang - Ganting Kubang Nagari Kambang Utara Kecamatan Lengayang	180.200.000	-	-

1	2	3	4	5
	10 Peningkatan Jalan Air Kulam Kecamatan Lengayang	94.800.000	-	-
	11 JUT Rawang Indah Menuju Nagari Gurun Panjang Kampung Ambacang Kambang Nagari Asam Kamba Kecamatan Bayang	189.700.000	-	-
	12 JUT Lumpur (Pengerasan Gorong - Gorong Jembatan) Nagari Barung - Barung Belantai Kecamatan Koto XI Tarusan	142.300.000	-	-
	13 Jalan Pertanian Lakitan Selatan Kecamatan Lengayang	189.700.000	-	-
	14 JUT Rimbo Data Korong Nan Ampek Kampung Sungai Lundang Kenagarian Kampung Baru Kecamatan Koto XI Tarusan	184.750.000	-	-
	JUMLAH	15.457.379.998	13.048.309.022	84,41

Painan, Januari 2020
Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Pesisir Selatan


Ir. **NUZIRWAN N.M.T**
NIP. 19670826 199803 1 001

A. GAMBARAN UMUM

Sektor pertanian merupakan Sektor unggulan di Kabupaten Pesisir Selatan, dikarenakan lebih kurang 44,63 % penduduk berusaha di bidang pertanian. Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB berkisar 39,48%. Angka Ini menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat yang berusaha dibidang pertanian rata-rata lebih rendah dari penduduk yang berusaha diluar pertanian. Berkaitan dengan kondisi ini, kebijakan anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, menjadikan sektor unggulan pertanian sebagai salah satu sektor prioritas dianggap sudah tepat.

Keberhasilan pembangunan ekonomi di Kabupaten Pesisir Selatan tercermin dari produk domestik Regional Bruto (PDRB) yang dihasilkan. Perekonomian Kabupaten Pesisir Selatan di dominasi oleh 4 sektor utama yang memberikan kontribusi terbesar yaitu sektor pertanian 39,48%, perdagangan 12,62%, konstruksi 10,77%, dan industri pengolahan 7,40%.

Komposisi penduduk Kabupaten Pesisir Selatan diketahui bahwa sebagian besar dari penduduk usia pekerja yang mata pencahariannya berada pada sektor pertanian dengan jumlah lahan sawah 30.416 Ha dari total luas wilayah keseluruhan 574.989 Ha. Dari potensi yang ada diatas menggambarkan bahwa pembangunan sektor pertanian belum dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini diperkuat pula bahwa persentase kemiskinan terbesar di Kabupaten Pesisir Selatan bergerak pada Sub sektor pertanian (± 60 %) dibandingkan sektor lainnya.

Dalam penyelenggaraan pembangunan Pertanian di Kabupaten Pesisir Selatan didukung oleh tiga sub sektor yang pada dasarnya adalah untuk mendukung peningkatan produksi secara menyeluruh yang telah ditargetkan oleh Pemerintah Pusat. Pada Tahun Anggaran 2019 dapat digambarkan secara umum kegiatan masing - masing yang dibagi perurutan, yaitu :

A.1 Urusan Tanaman Pangan dan Hortikultura

Kabupaten Pesisir Selatan yang merupakan Kabupaten dengan sawah terluas di Provinsi Sumatera Barat dengan IP (Indeks Pertanaman) Padi mencapai 2,3 per tahun dan produktifitas rata – rata 5, 02 ton/ha. Selain

berpotensi untuk tanaman padi, Kabupaten Pesisir Selatan juga merupakan daerah yang cocok untuk pengembangan tanaman jagung.

Untuk Komoditi Hortikultura, Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai komoditi yang sedang diminati oleh petani karena nilai ekonomi yang tinggi yaitu cabe merah, manggis dan jeruk, dimana cabe merah dikembangkan Tahun 2019 ini seluas 30 Ha, manggis 30 Ha dan jeruk seluas 12 Ha.

A.2 Urusan Perkebunan

Komoditi Perkebunan unggulan Kabupaten Pesisir Selatan seperti karet, kakao, gambir, pala, sawit dan kelapa dalam juga merupakan komoditi unggulan Propinsi Sumatera Barat sehingga hampir seluruh program/kegiatan berlokasi di Kabupaten Pesisir Selatan. Untuk tahun 2019 Kabupaten Pesisir Selatan juga mendapat kucuran dana Replanting Sawit dari Pemerintah Pusat.

Untuk Produksi Perkebunan Tahun 2019 untuk komoditi unggulan yaitu jumlah produksi karet sebanyak 12.263,7 ton, kelapa sawit sebanyak 345.526,2 ton, kakao sebanyak 937,7 ton, kopi sebanyak 1.684,3 ton, pala sebanyak 540,3 ton dan cengkeh sebanyak 250,2 ton.

B. REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

Dalam rangka peningkatan produksi tahun 2019 di perlukan dukungan dari Anggaran APBD Kabupaten dan APBN. Permasalahan utama dalam mencapai target usaha pertanian antara lain : keterbatasan lahan usaha, kurangnya sarana dan prasarana pertanian, akses modal usaha kurang memadai, mutu dan kualitas produksi yang masih rendah dan, kurangnya jaringan pemasaran. Untuk menjawab permasalahan tersebut, pada Tahun Anggaran 2019 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan berupaya mencari solusi pemecahannya melalui beberapa program yang dituangkan dalam bentuk beberapa kegiatan yang bersumber dari APBD dan APBN, adapun untuk APBD didukung oleh 9 Program dan 63 Kegiatan dengan uraian sebagai berikut :

B.1. Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)

1. Program Pelayanan administrasi perkantoran

Program ini bertujuan memperlancar kinerja pelayanan administrasi perkantoran baik itu tingkat Kantor Kabupaten maupun Kantor Kecamatan , untuk itu diperlukan :

- a) Penyediaan Kabupaten jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik,
- b) Penyediaan jasa administrasi keuangan,
- c) Penyediaan jasa kebersihan kantor,
- d) Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja,
- e) Penyediaan alat tulis kantor,
- f) Penyediaan bahan cetakan dan penggandaan,
- g) Penyediaan komponen instalasi listrik dan penerangan bangunan kantor,
- h) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan,
- i) Penyediaan makanan dan minuman,
- j) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah, dan
- k) Rapat-rapat dan koordinasi dalam daerah.

Program ini didukung oleh anggaran sebesar Rp. 937.635.313,- terealisasi Rp. 865.156.369,- (92,27%). Adapun keluarannya kegiatan ini adalah lancarnya operasional pelaksanaan kegiatan OPD Tahun 2019 baik kantor Dinas di Kabupaten maupun Balai Penyuluh Kecamatan (BPK) di 15 Kecamatan.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini bertujuan untuk menyediakan sarana dan prasarana aparatur yang representatif untuk melaksanakan pekerjaan dengan efektif dan menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman. Untuk mewujudkan hal diatas program ini didukung oleh beberapa kegiatan sebagai berikut :

- a) Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional,
- b) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor,
- c) Pengadaan Meubiler,
- d) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor, dan
- e) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional.

Program ini ditunjang dengan anggaran sebesar Rp. 976.155.500,- terealisasi sebesar Rp. 933.428.092,- (95,62%). Adapun keluaran yang dicapai dari program ini adalah tersediaanya kendaraan operasional dinas roda dua sebanyak 26 unit, papan struktur organisasi 1 unit, papan nama jabatan 1 paket, hardisk eksternal 1 unit, printer 3 unit, laptop ter 4 unit, personal komputer/PC 3 unit, laptop 1 unit, meja 4 unit, kursi 4 unit, lemari 4 unit serta terpelihara dan terawatnya gedung/kantor dan kendaraan Dinas.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini ditunjang oleh 1 (satu) kegiatan yaitu kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia aparatur. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 110.400.000,- atau terealisasi sebesar Rp. 110.287.000,- (99,90%). Adapun keluaran yang dicapai dari program ini adalah bertambahnya SDM aparatur sebanyak 9 orang.

4. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan

Program ini ditunjang oleh 5 (lima) kegiatan yaitu sebagai berikut :

- a) Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna
- b) Pemeliharaan rutin berkala sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna
- c) Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi pertanian/perkebunan tepat guna
- d) Pengembangan Teknologi Budidaya Padi SRI
- e) Pengembangan Teknologi Budidaya Padi Organik

Program ini bertujuan untuk meningkatkan penerapan teknologi di bidang pertanian dan perkebunan yang meliputi sumber daya alam dan sumber daya manusia. Program ini dianggarkan sebesar Rp. 1.150.455.000,- terealisasi sebesar Rp. 894.032.585 (77,71%). Adapun keluaran yang dicapai adalah :

- a) Tersedianya sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna sebanyak 70 unit,
- b) Terpeliharanya alat dan mesin pertanian brigade tanam,
- c) Terlaksananya pelatihan operator alsintan,

- d) Terlaksananya pengembangan teknologi budidaya padi SRI seluas 25 Ha, dan
- e) Terlaksananya pengembangan teknologi budidaya padi organik seluas 5 Ha.

5. Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan

Program ini bertujuan mengembangkan upaya untuk peningkatan produksi baik itu di Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan. Upaya yang dilakukan meliputi : pengembangan perbenihan, penambahan areal tanam, pemberantasan penyakit, optimalisasi/ rehabilitasi lahan, dan pelaksanaan pelatihan dan sekolah lapang. Adapun program ini didukung oleh 14 (empat belas) kegiatan sebagai berikut :

- a) Pengembangan Bibit Unggul Perkebunan,
- b) Pengembangan Bibit Unggul Pertanian,
- c) Pengembangan Tanaman Hortikultura,
- d) Optimasi Lahan Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat,
- e) Sekolah Lapang Pengendalian Hama dan Penyakit/OPT Tanaman Perkebunan,
- f) Pembinaan dan Pengembangan Tanaman Perkebunan,
- g) Pengendalian Hama Perkebunan,
- h) Penunjang Kegiatan Provinsi dan Pusat Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura,
- i) Penyusunan Data Base Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B),
- j) Pembenahan dan Pengolahan Data Statistik Pertanian,
- k) Penangkaran Bibit Unggul Perkebunan,
- l) Penyusunan Action Plan Kawasan Pertanian,
- m) Pemantauan Peredaran Pupuk dan Pestisida, dan
- n) Pengendalian OT Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Program ini dianggarkan dana sebesar Rp. 2.347.743.446,- terealisasi sebesar Rp. 2.253.543.699,- (95,99%). Adapun keluaran yang dicapai adalah :

- a) Tersalurkannya bibit unggul komoditi kopi sebanyak 27.500 batang, gambir sebanyak 12.500 batang dan 6 unit chainsaw,
- b) Tersalurnya benih padi unggul sebanyak 2.000 kg dan tersedianya NS Padi Sawah Varietas Bawaan sebanyak 200 malai,

- c) Terselurnya bibit jeruk sebanyak 4.800 batang dan pertemuan evaluasi bantuan bibit jeruk,
- d) Terlaksananya pendampingan peremajaan kelapa sawit selama 1 (satu) tahun,
- e) Terlaksananya Sekolah Lapang Pengendalian OPT Tanaman Perkebunan sebanyak 1 (satu) angkatan dengan jumlah peserta 20 orang.
- f) Terlaksananya pembinaan kelompok penerima bantuan komoditi perkebunan, tumbuhnya kelompok penangkar sebanyak 3 (tiga) dan penumbuhan Kebun Induk Gambir sebanyak 1 (satu) unit.
- g) Terlaksananya gerakan pengendalian OPT perkebunan sebanyak 15 (lima belas) kali, pengadaan pestisida hayati 1 (satu) paket, pengadaan senapan angin 14 (empat belas) buah, pompa 2 (dua) unit dan sarana pengendalian hama perkebunan 1 (satu) paket.
- h) Lancarnya pelaksanaan kegiatan Provinsi dan Satker 03 dan 04 Kementerian Pertanian RI,
- i) Tersedianya peta LP2B di 5 Kecamatan yaitu Kecamatan Airpura, Pancung Soal, BAB Tapan, Rahul Tapan dan Lunang,
- j) Terlaksananya Pertemuan Penyusunan Aramda 3 (tiga), Pertemuan Refreshing Statistik Perkebunan 1 (satu) kali dan tersedianya buku statistik pertanian sebanyak 150 buah,
- k) Tersedianya Action Plan Kawasan Pertanian Komoditi Perkebunan,
- l) Terpantaunya peredaran pupuk dan pestisida serta pengujian pupuk dan pestisida yang diduga palsu, dan
- m) Terlaksananya pemantauan dan gerakan pengendalian OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura sebanyak 15 Kecamatan, Bimtek pengendalian OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura untuk 20 orang peserta sebanyak 1 (satu) kali dan pengadaan pestisida.

6. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian Lapangan

Program pemberdayaan penyuluh pertanian lapangan bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan penyuluh pertanian lapangan dalam rangka mewujudkan peningkatan produksi pertanian serta peningkatan mutu dari penyuluh pertanian lapangan. Program ini didukung oleh 2 (dua) kegiatan yang terdiri dari :

- a) Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan

b) Penyusunan Programa Penyuluh Pertanian/Perkebunan

Jumlah anggaran pada program ini adalah sebesar Rp. 519.044.400,- dengan realiasi anggaran sebesar Rp. 509.697.157,- (98,20%). Adapun keluaran pada program ini antara lain adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatnya kapasitas dan kinerja penyuluh di lapangan,
- b) Bertambahnya pengetahuan penyuluh dalam adopsi teknologi,
- c) Tersedianya operasional penyuluh di lapangan, dan
- d) Tersusunnya programa penyuluhan tahun 2019.

7. Program Peningkatan Kelembagaan Petani

Program ini bertujuan untuk :

- a) Menata kelembagaan petani yang tergabung dalam Gapoktan Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP), dimana melalui program ini Gapoktan sebagai kelompok sasaran diberikan secara stimulan penguatan modal usaha sesuai dengan jenis usaha yang dijalankan dan dibuat dalam bentuk Rencana Usaha Kelompok (RUK), setelah RUK dibuat dilaksanakan pencairan dana melalui persetujuan pejabat terkait dan dibelanjakan sesuai RUK, setelah panen dana dikembalikan kepada Gapoktan yang pengelolaannya dilaksanakan oleh Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) untuk digilirkan kembali kepada anggota kelompok lainnya dalam satu Gapoktan PUAP.
- b) Meningkatkan minat petani untuk mengikuti program Asuransi Usaha Tanaman Padi,
- c) Pembentukan Kelompok Tani Berbadan Hukum,
- d) Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan di Daerah Irigasi
- e) Partisipasi dalam Peda (Pekan Daerah) dan Rembug Utama.

Adapun kegiatan yang mendukung program ini adalah :

- a) Peningkatan Kemampuan Kelembagaan Petani (LKMA),
- b) Fasilitasi Asuransi Usaha Tanaman Padi,
- c) Fasilitasi Pembentukan Kelompok Tani Berbadan Hukum,
- d) LOAN IPDMIP,
- e) Penunjang IPDMIP,
- f) Forum Komunikasi Petani/Kontak Tani

Program ini dianggarkan sebesar Rp. 1.596.289.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.283.036.431,- (80,38%). Adapun keluaran dari program ini adalah sebagai berikut :

- a) Terlaksananya pembinaan LKMA sebanyak 145 LKMA,
- b) Terlaksananya keikutsertaan petani/kelompok tani dalam program AOTP seluas 630 Ha,
- c) Terlaksananya fasilitasi kelompok tani berbadan hukum sebanyak 72 kelompok tani,
- d) Terlaksananya kegiatan pembinaan dan pendampingan 9 (sembilan) Daerah Irigasi, dan
- e) Terlaksananya Peda dan Rembug Utama Live Stock Ekspo.

8. Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Industri Hilir, Pemasaran Dan Ekspor Hasil Pertanian

Program ini bertujuan meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditi pertanian dan perkebunan dipasaran melalui peningkatan mutu panen dan pasca panen. Program ini didukung oleh 7 kegiatan yaitu :

- a) Pengembangan Pasca Panen Komoditi Tanaman Hortikultura,
- b) Pengembangan Jaringan Pemasaran Produksi Perkebunan,
- c) Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah,
- d) Pengembangan Pasca Panen Tanaman Pangan, dan
- e) Pengembangan Pasca Panen Tanaman Perkebunan.

Program ini dianggarkan sebesar Rp. 343.908.748,- terealisasi sebesar Rp. 331.319.956,- (96,34%). Adapun keluaran yang dicapai adalah :

- a) Terlaksananya pelatihan pengolahan pisang dengan peserta 20 orang dan pengadaan alat pengolahan tanaman hortikultura 4 paket,
- b) Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan asosiasi bidang perkebunan,
- c) Keikutsertaan dalam Pawai alegoris,
- d) Terlaksananya pelatihan pasca panen jagung dan ubi kayu sebanyak 1 kali dengan jumlah peserta 30 orang,
- e) Terlaksananya pelatihan pasca panen komoditi tanaman perkebunan yaitu komoditi sawit, gambir dan kopi (3angkatan) dengan total peserta 60 orang serta pengadaan alat pengolahan kopi sebanyak 2 unit.

9. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian/Perkebunan.

Program ini bertujuan meningkatkan produksi tahun 2019 melalui dukungan sarana dan prasarana pertanian, yang didukung oleh beberapa kegiatan yaitu :

- a) Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian (Penunjang Satker 08),
- b) Pembangunan/Rehabilitasi Infrastruktur Pertanian,
- c) DAK Bidang Pertanian dan Pendamping,
- d) Penunjang DAK Bidang Pertanian,
- e) Alokasi Dana Bantuan Keuangan Bersifat Khusus dari Propinsi Tahun 2018,

Program ini dianggarkan sebesar Rp. 7.475.747.991,- dan terealisasi sebesar Rp. 5.867.807.733,- (78,49%). Adapun keluaran yang dicapai pada program ini adalah sebagai berikut :

- a) Terfasilitasi kegiatan pusat (satker 08)
- b) Terbangunnya/terehabilitasinya pembangunan jalan usaha tani, jalan produksi dan jaringan irigasi di Kabupaten Pesisir Selatan sebanyak 22 paket dan pembangunan pengamanan tebing BPP Silaut 1 unit,
- c) Terbangunnya/terehabilitasinya embung sebanyak 3 paket, dam parit saluran sebanyak 4 paket dan lanjutan pembangunan BPP Pancung Soal,
- d) Lancarnya pelaksanaan DAK Bidang Pertanian, dan
- e) Terbangunnya jalan usaha tani sebanyak 10 paket,

B. Permasalahan dan Solusi

1. Permasalahan :

a. Kegiatan Sumber Dana APBD

1. Jumlah Dana APBD Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan pada Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar Rp. 15.457.379.998,- yang terealisasi sebesar Rp. 13.048.309.022,- atau sebesar 84,41%. Pada pelaksanaan program/kegiatan Tahun 2019 yang telah terealisasi terdapat beberapa masalah dan kendala. Adapun masalah tersebut yaitu :

a. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan

Pada Program ini terdapat Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan tepat guna. Permasalahan pada kegiatan ini adalah pengadaan hand traktor roda 2 sebanyak 1 paket dengan anggaran sebesar Rp. 200.000.000,- tidak bisa dilaksanakan karena alsintan tersebut tidak tersedia pada e-katalog dan waktu pelaksanaan yang tidak memadai. Pengadaan alsintan ini dianggarkan pada APBD Perubahan Tahun Anggaran 2019 yang merupakan dana pokok-pokok pikiran dari anggota DPRD Kabupaten Pesisir Selatan.

b. Program Peningkatan Kelembagaan Petani

Pada Program ini terdapat Kegiatan LOAN IPDMIP yaitu Pengadaan Drum Penyimpan Benih dengan anggaran sebesar Rp. 75.200.000,- yang tidak bisa dilaksanakan karena tidak ada penyedia yang bisa menyediakan barang yang sesuai dengan spesifikasi teknis yang diminta.

c. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian/Perkebunan

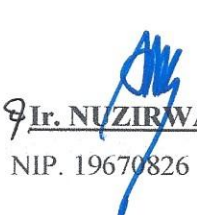
Pada Program ini Alokasi Dana Luncuran BKK (Bantuan Keuangan Bersifat Khusus) yang pelaksanaan kegiatannya telah selesai pada tahun 2018 dan pembayaran kegiatan tersebut dianggarkan pada Tahun 2019 ini, namun masih belum bisa terealisasi karena Dana Luncuran dari Propinsi ke Kabupaten batal diluncurkan sehingga kegiatan tidak bisa dilaksanakan.

2. Solusi :

- a) Pengadaan Hand Tractor dijadikan SILPA anggaran dan akan diluncurkan pada tahun anggaran 2020, karena merupakan dana anggaran pokok-pokok pikiran anggota DPRD Kabupaten Pesisir Selatan.
- b) Pada Program Peningkatan Kelembagaan Petani yaitu Kegiatan LOAN IPDMIP Pengadaan Drum Penyimpan Benih akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2020.
- c) Pada Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian/Perkebunan yaitu Alokasi Dana Bantuan Keuangan Bersifat Khusus dari Propinsi Tahun 2018, pelaksanaan pembayaran dipending karena adanya permasalahan kelengkapan administrasi di Propinsi. Sampai awal tahun 2020, belum ada kejelasan mengenai pembayaran kegiatan ini dan menurut informasi dari BPKD Kabupaten Pesisir Selatan, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat tidak ada menganggarkannya pada Tahun 2020 ini.

Painan, 28 Januari 2020

KEPALA DINAS


Ir. NUZIRWAN N, M.T

NIP. 19670826 199803 1 001

DATA CAPAIAN MAKRO TAHUN ANGGARAN 2019

Urusan

: Urusan Pilihan

OPD Pelaksana

: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

No	Urusan/Indikator	Satuan	Tahun		Ket
			2018	2019*)	
URUSAN PILIHAN					
1	Pertanian				
	1 Produksi Sektor Pertanian				
	- Padi	Ton	352.393,00	343.931,25	
	- Jagung	Ton	135.484,00	144.022,59	
	- Cabe	Ton	1.764,20	3.870,60	
	- Bawang merah	Ton	78,80	371,00	
	- Manggis	Ton	2.144,00	1.210,70	
	- Durian	Ton	9.769,00	7.667,30	
	- Jeruk	Ton	15.509,00	11,939,8	
	- Pisang	Ton	13.490,00	10.428,20	
	- Lengkeng	Ton	-	-	
	- Karet	Ton	11.092,70	12.263,72	
	- Kelapa	Ton	3.754,60	2.963,75	
	- Kelapa Sawit	Ton	236.278,90	345.403,61	
	- Gambir	Ton	4.352,00	5.484,97	
	- Kakao	Ton	1.160,20	937,80	
	- Pala	Ton	314,90	540,34	
	- Cengkeh	Ton	379,70	250,29	
	- Kopi	Ton	1.256,60	1.684,31	
Jumlah		Ton	789.221,60	881.030,43	

*) : Angka Sementara

Painan, Januari 2020

Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Pesisir Selatan


Ir. NUZIRWAN N. M.T
NIP. 19670826 199803 1 001